

Analisis Profitabilitas Perusahaan X Periode 2012 – 2021 (Studi Deskriptif Profitabilitas Perusahaan X Selama 10 Tahun di Bidang Layanan dan Konsultasi Jasa Teknologi Informasi)

Aulia Nisa Afrinda ^{1*}, Abdullah Ahmad Dzikrullah¹

¹Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang KM 14.5, DI. Yogyakarta, Indonesia 55584

*Corresponding author: aulia.afrinda@students.uii.ac.id



P-ISSN
E-ISSN

Riwayat Artikel

Dikirim

3 Januari 2023

Direvisi

8 Januari 2023

Diterima

17 Januari 2023

ABSTRAK

Tulisan ini memuat analisis deskriptif mengenai profit perusahaan X di Jakarta Selatan menggunakan software R Studio. Profit perusahaan X merupakan laba atau keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan X dari hasil pengerjaan proyek permintaan klien. Analisis yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis deskriptif secara kuantitatif berupa nilai profit perusahaan X selama 10 tahun, yaitu periode 2012 – 2021 dalam satuan rupiah. Dari analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan menggunakan bantuan software R Studio didapatkan nilai minimum, maximum, mean, median, sum, range, standar deviasi dan koefisien variansi dari data profit perusahaan X. Terakhir, didapatkan pengetahuan mengenai kondisi profit perusahaan X selama 10 tahun terakhir. Tujuan dilakukannya analisis deskriptif terhadap data profitabilitas Perusahaan X ialah untuk mengetahui nilai dan gambaran umum profit perusahaan X periode 2012 – 2021. Hasil yang didapat dari penelitian ini ialah perusahaan X memiliki nilai profit yang kurang stagnan untuk setiap tahunnya.

Kata Kunci: Profitabilitas, Analisis Statistika Deskriptif, Kuantitatif

ABSTRACT

This paper aims a descriptive analysis about the profit of X's Company in South Jakarta that using R Studio Software. This profit of X's Company is the profit that earned from the results of the client's request project. The descriptive analysis in this study is a quantitative descriptive analysis in the form of the profit value of X's Company for the last 10 years, namely periode 2012 – 2021 in rupiah units. From the quantitative descriptive analysis conducted using the R Studio software, we have the minimum, maximum, mean, median, sum, range, standard deviation and coefficient of variance values from data of the profit of X's company were obtained. Lastly, we have the knowledge about the condition of profit of X's company for the last 10 years. The purpose of conducting a descriptive analysis of Company X's profitability data is to find out the value and general description of Company X's profits for the 2012 – 2021 period. The results obtained from this research are Company X has a profit value that is not too stagnant each year.

Keywords: Profitability, Statistical Descriptive Analysis, Quantitative.

1. Pendahuluan

Dewasa ini, perkembangan bisnis dunia tidak hanya dilihat dari seberapa banyak jumlah perusahaan yang ada, namun sistem manajemen perusahaan pun perlu diperhatikan. Hal ini merujuk pada hubungan persaingan bisnis yang semakin ketat dan kompleks dengan ketidakpastian masalah yang akan dihadapi perusahaan di masa mendatang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), organisasi berbadan hukum yang mengadakan transaksi atau usaha disebut dengan perusahaan. Sedangkan, menurut UU No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan, definisi perusahaan ialah suatu badan usaha di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdiri dan berjalan dengan tujuan menghasilkan laba. Tujuan dari setiap perusahaan adalah mendapatkan laba seoptimal mungkin dengan jumlah biaya operasional dan pengorbanan sekecil mungkin, karena hampir semua perusahaan yang berdiri saat ini sedang berada dalam fase berkompetisi satu dengan yang lainnya.

Dalam perjalanan bisnis suatu perusahaan pasti selalu ada pengerjaan proyek guna mencari keuntungan sebesar-besarnya dari proyek yang dikerjakan. Pengerjaan proyek ini harus diperhatikan semaksimal mungkin agar tercapai hasil maksimal di kemudian hari yang kemudian akan mendatangkan keuntungan yang maksimal. Beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam pengerjaan proyek ialah seperti berapa tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek, berapa banyak biaya yang dihabiskan dalam masa pengerjaan proyek sampai selesai, jumlah proyek yang dikerjakan dalam rentang tahun ke tahun, nilai proyek yang dikerjakan dari satu proyek ke proyek selanjutnya, sampai biaya-biaya diluar anggaran yang secara tidak langsung dikeluarkan dalam suatu pengerjaan proyek. Setiap proyek yang dikerjakan oleh suatu perusahaan harus dipastikan dapat memberikan nilai atau pendapatan yang seimbang bahkan lebih dari usaha dan modal yang telah dikeluarkan sebelumnya agar tidak terjadi kerugian dalam perusahaan.

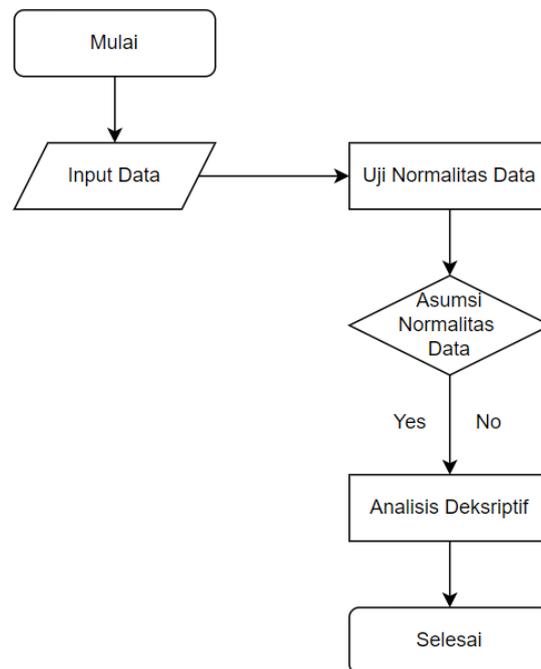
Suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang dengan baik adalah ketika perusahaan mampu mempertahankan kontinuitas perusahaannya meskipun masalah internal perusahaan selalu hadir di tengah-tengah keberlangsungan bisnisnya. Selain itu, pertumbuhan laba perusahaan pun perlu diperhatikan. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik didefinisikan dengan perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya.

Salah satu perusahaan di Jakarta Selatan, sebut saja Perusahaan X. Perusahaan ini bergerak di bidang konsultasi menjadi objek penelitian yang dilakukan penulis pada studi ini. Dalam melakukan kegiatannya, Perusahaan X memiliki informasi jumlah proyek yang dikerjakan dalam 10 tahun terakhir beserta nilai proyek dari proyek yang dikerjakan. Informasi tersebut disimpan sebagai acuan untuk melihat profit atau keuntungan yang didapatkan perusahaan dari proyek yang berhasil dikerjakan selama 10 tahun terakhir. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis melakukan penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan melihat gambaran nilai secara umum untuk profitabilitas Perusahaan X periode 2012 – 2021 dengan judul “Analisis Profitabilitas Perusahaan X Periode 2012 – 2021 (Studi Deskriptif Profitabilitas Perusahaan X Selama 10 Tahun di Bidang Layanan dan Konsultasi Jasa Teknologi Informasi)”.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang yang diperoleh dari arsip informasi Perusahaan X dan akan dianalisis menggunakan analisis statistika deskriptif kuantitatif.

Data tersebut berupa data profit perusahaan X 10 tahun terakhir (2012 – 2021). Profit perusahaan yang dimaksud merupakan keuntungan yang didapatkan oleh Perusahaan X dari pengerjaan proyek selama 10 tahun terakhir yang didefinisikan dalam satuan Rupiah.



1. Mempelajari data profit Perusahaan X
2. Melakukan *input* data profit Perusahaan X ke dalam *software* R Studio
3. Melakukan uji asumsi normalitas menggunakan Metode Kolmogorov – Smirnov terhadap data profit Perusahaan X
4. Melakukan analisis deskriptif terhadap profitabilitas Perusahaan X ketika uji normalitas telah terpenuhi
5. Selesai.

3. Hasil dan Pembahasan

Perusahaan X merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang Konsultasi Informasi dan Teknologi. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui profit perusahaan secara deskriptif selama 10 tahun dengan bantuan *software* (perangkat lunak) R Studio. Langkah yang digunakan dalam analisis ini ialah, menguji kenormalan data lalu melakukan analisis dekritif.

3.1. Uji Normalitas Data

Uji Kolmogorov – Smirnov merupakan uji asumsi normalitas yang digunakan untuk mengukur sebaran data secara statistik dalam menentukan apakah sampel data yang digunakan berasal dari suatu populasi tertentu atau mengikuti distribusi statistika tertentu. Pada penelitian ini, uji normalitas data dilakukan sebelum analisis deskriptif terhadap data profit perusahaan Perusahaan X. Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Metode Kolmogorov–Smirnov dengan bantuan *software* R Studio. Distribusi atau sebaran data dapat dikatakan normal apabila $p > 0.05$.

```
Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov)
normality test

data: data$Profit
D = 0.18783, p-value = 0.4054
```

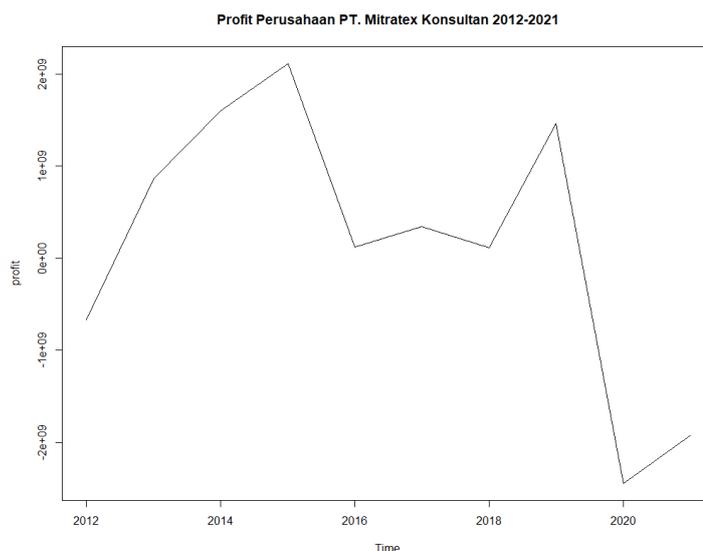
Gambar 3.1 Uji Normalitas Data dengan Metode Kolmogorov–Smirnov

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0.405 artinya $p > 0.05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal

3.2. Analisis Deskriptif

Penelitian kuantitatif dengan metode analisis statistika deskriptif baik digunakan ketika peneliti bermaksud memberikan gambaran dari data yang dimilikinya. Analisis deskriptif yang dilakukan pada data penelitian ini mendapatkan gambaran umum berupa nilai *minimum*, *maximum*, *sum*, *mean*, *median*, *standar deviasi*, *coefficient variance*, dan *range* dari data profit Perusahaan X. Data yang dianalisis berjumlah 10 data profit Perusahaan X mulai dari Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2021. Banyaknya data dalam variabel profit yang mempunyai nilai adalah sebanyak 10 data. Dalam data variabel profit tidak terdapat data yang bernilai nol dan tidak memiliki nilai atau NA (*not a number*). Nilai *maximum* atau nilai tertinggi yang dimiliki oleh profit Perusahaan X ialah sebesar Rp. 2.112.178.000. Lalu, nilai *sum* atau total keseluruhan Perusahaan X yaitu sebesar Rp. 1.575.503.358. Untuk nilai *mean* atau rata-rata yang didapatkan dari profit Perusahaan X yaitu sebesar Rp. 157.550.336, sedangkan nilai median atau nilai tengah yang dimiliki oleh profit Perusahaan X ialah sebesar Rp. 232.417.500. Standar deviasi dari data profit perusahaan Perusahaan X ialah sebesar 1.488.902.000 dan koefisien variansi pada data profit Perusahaan X ialah sebesar 9.450.326, artinya data profit perusahaan bersifat heterogen yaitu nilai profit perusahaan dari tahun ke tahun periode 2012 – 2021 sangat bervariasi, besarnya koefisien variansi akan berpengaruh terhadap kualitas sebaran data.

Setelah melakukan analisis deskriptif terhadap data profit Perusahaan X, dilakukan pembuatan plot untuk mengetahui perkembangan profit Perusahaan X dari tahun 2012 – 2021.



Gambar 3.2 Plot Data Profit Perusahaan X

Berdasarkan Gambar 2, diketahui bahwa dari tahun 2012 – 2015 profit perusahaan Perusahaan X mengalami kenaikan yang pesat, namun dari 2015 ke 2016 profit Perusahaan X mengalami penurunan yang cukup signifikan dan naik kembali di tahun 2017. Lalu, tahun 2017 – 2021 profit Perusahaan X mengalami fluktuasi yang signifikan.

4. Kesimpulan

Analisis deskriptif yang dilakukan terhadap profitabilitas Perusahaan X periode 2012 – 2021 diketahui bahwa :

1. Profit Perusahaan X selama 10 tahun, yaitu 2012 – 2021 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan
2. Profit tertinggi berada di Tahun 2015, yaitu sebesar Rp. 2.112.177.993,00
3. Profit terendah berada di Tahun 2020, yaitu minus senilai Rp. -244.609.535,00
4. Nilai profit Perusahaan X periode 2012 – 2021 tidak stagnan dan bervariasi
5. Selama 10 tahun, profitabilitas Perusahaan X mengalami fluktuasi yang signifikan

5. Daftar Pustaka

- [1] M. D. Kartika, Modul Analisis Regresi Terapan, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2019
- [2] S. R. Hartono, Kapita Selekta Hukum Ekonomi, PT Mandar Maju: Bandung, 2000
- [3] S. R. L. Jaya, "Repository Universitas Sanata Dharma," 2016. [Online]. Available: <https://repository.usd.ac.id/6697/2/129114080/>. [Accessed 20 Mei 2022].
- [4] A. Muhammad and R. Soekardono, Hukum Perusahaan Indonesia, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2002
- [5] R. S. Muhammad, Hukum Perusahaan Indonesia, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2002
- [6] Suhartono, Analisis Data Statistik dengan R, Surabaya: Institut Teknologi Surabaya, 2008